

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 8 Sembawa, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang dikhususkan pada materi Sifat Mustahil Allah melalui metode *drill* dengan teknik bernyanyi.

Selanjutnya pada bab ini, penelitian bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh informasi tentang gambaran wilayah penelitian yang meliputi; letak geografis, sejarah singkat berdirinya Sekolah Dasar Negeri 8 Sembawa, visi misi, keadaan guru, pegawai dan siswa, keadaan sarana dan prasarana dan struktur organisasi di sekolah tersebut.

A. Letak Geografis Sekolah Dasar Negeri 8 Sembawa

Sekolah Dasar Negeri 8 Sembawa yang menjadi objek penelitian, berada di jalan Padat Karya, Desa Purwosari, Kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuasin. Perbatasan di sebelah Timur dengan rumah-rumah penduduk, sebelah Barat dengan perkebunan, sebelah Selatan dengan kebun yang menjadi milik sekolah, sedangkan di sebelah Utara dengan jalan raya.

Lokasi sekolah dekat dengan jalan utama dan untuk menuju sekolah biasanya menggunakan sepeda motor karena tidak ada angkutan umum yang menuju ke sana. Sebagian besar siswa adalah penduduk yang tinggal di dekat sekolah. Waktu kegiatan proses belajar mengajar di Sekolah Dasar Negeri 8 Sembawa berlangsung

pada pagi hari mulai dari hari Senin sampai dengan hari Sabtu yang dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 12.00 WIB.

Sekolah Dasar Negeri yang berada dekat dengan pemukiman masyarakat yang mayoritas muslim memudahkan siswa untuk ke sekolah, karena sebagian besar siswanya adalah warga setempat dan sebagian kecil dari desa lain yang jaraknya tidak terlalu jauh.

Bangunan Sekolah Dasar Negeri 8 Sembawa adalah bangunan permanen yang terdiri dari 1 lantai yang mana terdiri dari 6 buah ruang kelas, ruang guru dan kepala sekolah berukuran 48 m^2 , ruang perpustakaan dengan jumlah buku mencapai 1500 buah, dan 4 buah toilet yang terdiri dari 1 toilet siswa laki-laki, 1 toilet siswa perempuan dan 2 buah toilet guru. Sedangkan ruang UKS, Koperasi, Kantin, Mushollah dan Laboratorium belum tersedia. Lapangan olah raga letaknya di tengah sekolah dengan ukurannya 144 m^2 yang fasilitasnya ada lapangan bulu tangkis dan bola voli.

Luas tanah seluruhnya adalah 10.000 m^2 , sedangkan luas bangunan adalah 560 m^2 . Sekolah ini letaknya di lingkungan yang cukup ramai tetapi relatif tertib dan tenang, sehingga siswa dapat mengikuti proses kegiatan belajar mengajar dengan baik. Jadi, menurut pengamatan penulis bahwa letak dan keadaan Sekolah Dasar Negeri 8 Sembawa ini cukup baik sebagai tempat pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar.

B. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah Dasar Negeri 8 Sembawa

Latar belakang pendirian Sekolah Dasar Negeri 8 Sembawa merupakan prakarsa pemerintah daerah yang melihat bahwa di Desa Purwosari ini terdapat jumlah penduduk yang cukup padat, sedangkan sekolah dasar di daerah ini belum ada.

Untuk memfasilitasi masyarakat yang tinggal di desa ini maka didirikanlah Sekolah Dasar Negeri 8 yang berada di kawasan kecamatan Sembawa, kabupaten Banyuasin.

Sekolah Dasar Negeri 8 Sembawa ini berdiri pada tahun 1977 yang mana pada awal proses berdirinya sekolah ini hanya terdiri dari 3 buah kelas saja. Adapun yang pertama memimpin sebagai kepala sekolahnya adalah bapak Hasan Basri sampai dengan tahun 1985. Dan seiring dengan berjalannya waktu serta jumlah peserta didik yang setiap tahunnya semakin bertambah maka dibangunlah 3 buah ruangan kelas lagi agar dapat menampung jumlah siswa tersebut sehingga jumlah ruangan kelas menjadi 6 ruangan.

Pada tahun 1983 Sekolah Dasar Negeri 8 Sembawa telah menamatkan sebanyak 55 siswa. Selanjutnya mereka melanjutkan ke berbagai sekolah menengah pertama yang berada di kecamatan Sembawa.

Kepemimpinan sekolah ini dilanjutkan oleh ibu Ana Wartinah hingga tahun 2001. Berbagai fasilitas sekolah mulai ditambah dan dibenahi. Diantaranya telah

dibuat ruang khusus guru dan kepala sekolah, penambahan toilet, dan menambah ruangan untuk perpustakaan.

Ibu Ana Wartinah cukup lama memimpin sebagai kepala sekolah disini, yaitu sampai dengan 16 tahun. Meskipun lambat berkembang karena hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah saja, namun sekolah ini sudah cukup baik sebagai lembaga pendidikan tingkat dasar.

Ruangan kelas cukup besar untuk menampung siswa, walaupun jumlah siswa di dalam kelas ada yang mencapai 32 orang ruangan masih cukup luas. Setiap kelas telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas, diantaranya dengan ditambahkan lemari dan rak buku.

Fasilitas ruang kelas juga diperbaiki, diantaranya adalah lapangan olahraga yang sekaligus dijadikan sebagai lapangan upacara dirapikan dan ditata sehingga dapat menjadi lapangan bola voli dan bulu tangkis yang disekelilingnya juga dihiasi dengan tanaman-tanaman agar terlihat rapi dan indah.

Pada tahun 2002 kepemimpinan sekolah dilanjutkan oleh ibu Siti Hasanah. Beliau memimpin selama 5 tahun, yaitu sampai dengan tahun 2007. Perkembangan sekolah semakin baik dengan adanya tambahan buku-buku yang merupakan bantuan dari pemerintah untuk menambah fasilitas di dalam ruang perpustakaan.

Tahun 2007 hingga sekarang tugas sebagai kepala sekolah dilanjutkan oleh bapak Musa Nazir. Perkembangan sekolah semakin baik seiring dengan kemajuan teknologi, sekarang sekolah ini telah dilengkapi dengan perangkat komputer dan

jaringan internet *wireless* yang digunakan untuk menunjang kemampuan terutama dibidang komunikasi dan informasi.

Kemajuan teknologi terutama dibidang komunikasi dan informasi memberi dampak positif bagi kemajuan sekolah terutama untuk sekolah yang berada jauh dari kota. Informasi menjadi lebih cepat dan ilmu pengetahuan semakin berkembang sehingga hal tersebut sangat berpengaruh dalam bidang pendidikan.

Disisi lain para pendidik di sekolah ini semakin bertambah jumlahnya dan mereka umumnya sekarang telah berpendidikan hingga S1. Hal ini dilakukan sebagai bentuk usaha dalam mengimbangi terhadap kemajuan dalam bidang pendidikan, komunikasi dan informasi.

C. Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri 8 Sembawa

Dalam melaksanakan tugas kependidikannya Sekolah Dasar Negeri 8 Sembawa mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

1. Visi

Unggul dalam prestasi, teladan bersikap dan bertindak serta berbudi pekerti mulia.

2. Misi

- a. Meningkatkan mutu kelulusan
- b. Menyiapkan generasi yang beriman dan bertaqwa
- c. Menyiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan yang lebih tinggi.

D. Keadaan Guru, Pegawai dan Siswa

a. Keadaan Guru/Pegawai

Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat beberapa komponen yang salah satunya adalah pendidik (guru). Sudah sangat wajar bahwa jumlah guru dapat menunjang dalam proses belajar mengajar tersebut.

Guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih dan pemimpin yang dapat menciptakan iklim belajar menjadi menarik, menyenangkan, aman, nyaman dan kondusif di sekolah. Kondisi yang tidak mendukung akan berdampak negatif pada proses belajar mengajar.

Jumlah guru yang memadai disesuaikan dengan jumlah siswa yang ada agar pembelajaran jadi kondusif dan terkendali. Latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang yang diajarkan juga akan menjadikan pendidikan lebih berkualitas.

Berdasarkan pengumpulan data yang penulis dapatkan diantaranya keadaan guru, pegawai dan siswa Sekolah Dasar Negeri 8 Sembawa, saat ini di sini terdapat seorang kepala sekolah dan 10 orang tenaga pengajar dengan pembagian sebagai guru kelas 6 orang dan 4 orang guru bidang studi dan dibantu oleh 1 orang penjaga madrasah, 1 orang petugas perpustakaan, 1 orang petugas administrasi dan 1 orang pembina pramuka, dimana guru-guru dan pegawai tersebut memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda dan jenjang yang berbeda pula.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1**Keadaan Guru / Pegawai SD Negeri 8 Sembawa**

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	Musa Nazir	D2	Kepala Sekolah
2.	Zaleha Zainuddin	S2	Guru Kelas
3.	Tasmaniah	D2	Guru Kelas
4.	Dra. Asiapabila	S1	Guru Kelas
5.	Sadiman	D2	Guru Kelas
6.	Nurmala	S1	Guru Kelas
7.	Hj. Ridhotun	PGA	Guru PAI
8.	Wasilah Sab'ah	D2	Guru Penjaskes
9.	Jamilah	S1	Guru Kelas
10.	Dra. Siti Zaleha	S1	Guru PAI
11.	Netty Rismidiati	S1	Guru Bahasa Inggris
12.	Ika Lestari	S1	Administrasi/TU
13.	A. Sandi	S1	Guru Pramuka
14.	Khairunnisa	SMA	Penjaga Perpustakaan
15.	Ricky	SMA	Penjaga Sekolah

Sumber Data: Tata Usaha SD. Negeri 8 Sembawa Tahun 2017

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa beberapa guru belum memenuhi syarat sebagai pendidik yang seharusnya minimal berpendidikan akhir S1. Demikian juga dengan Kepala Sekolahnya, yang juga seharusnya berpendidikan minimal S1.

b. Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 8 Sembawa

Siswa atau peserta didik merupakan faktor yang utama dan penting selain guru, karena untuk dapat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar antara subjek dan objek pendidikan tersebut harus ada. Apabila salah satu dari kedua hal terpenting ini tidak ada, maka tidak akan mungkin terjadi interaksi edukatif.

Siswa Sekolah Dasar Negeri 8 Sembawa sebagian besar adalah anak-anak yang tinggal disekitar lokasi sekolah, yaitu warga Desa Purwosari. Siswa-siswi tersebut pada tahun ajaran 2016/2017 sesuai dengan data yang penulis dapatkan berjumlah 144 orang, yang terdiri dari siswa laki-laki 63 orang dan siswa perempuan 81 orang yang merupakan kelas I sampai kelas VI.

Untuk mengetahui jumlah siswa secara rinci menurut jumlah perkelas dan tingkatannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2

Keadaan Siswa SD Negeri 8 Sembawa

Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	14	10	24
2.	II	10	10	20
3.	III	10	10	20
4.	IV	10	16	26
5.	V	15	17	32
6.	VI	9	18	27
	Jumlah	63	81	149

Sumber Data: Tata Usaha SD Negeri 8 Sembawa Tahun 2017

Dari data di atas terlihat bahwa jumlah siswa per kelas sudah cukup untuk kegiatan belajar mengajar secara kondusif meskipun untuk yang di kelas V sebaiknya dibuat menjadi 2 kelas namun masih dapat diperbolehkan.

c. Keadaan Sarana dan Prasarana di SD Negeri 8 Sembawa

1. Sarana

Kelangsungan kegiatan proses belajar mengajar untuk dapat berhasil dengan baik dan dengan hasil yang optimal sangat diperlukan adanya sarana yang cukup. Sebagaimana kita ketahui bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar, hal ini dapat digolongkan sebagai faktor ekstern dan intern dalam belajar.

Kelengkapan sarana pendidikan adalah suatu hal yang mutlak diperlukan, sebagaimana yang telah ditetapkan oleh pemerintah dengan PP. No. 19/2005, pasal 42 ayat 1:

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.¹

2. Prasarana

Kualitas suatu sekolah sangat ditunjang oleh sarana dan prasarana pendidikan, sangat tidak mungkin suatu lembaga atau institusi pendidikan akan bermutu baik tanpa didukung oleh dua hal tersebut. Kenyataan di lapangan masih ditemui beberapa madrasah belum memperhatikan hal tersebut atau sarana serta prasarana yang dimiliki sangat kurang. Dengan demikian kegiatan belajar mengajar tidak akan

¹ Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP* (Jakarta: Gaung Persada, 2007), hlm. 83

menjadi sempurna manakala tidak didukung oleh media pendidikan yang relevan serta sarana dan prasarana yang memadai. Sesuai dengan pasal 42 ayat 2 PP. No. 19/2005 yang menyatakan:

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi: lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.²

Sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Dasar Negeri 8 Sembawa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3

Kondisi Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 8 Sembawa Tahun

Pelajaran 2016/2017

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Belajar	6	Baik
2.	Meja Siswa Untuk 2 orang	225	Baik
3.	Kursi Panjang Siswa Untuk 2 orang	230	Baik
4.	Lemari	6	Baik
5.	Meja Guru	6	Baik
6.	Papan Tulis	6	Baik
7.	Papan Absen	6	Baik

² *Ibid.*, hlm. 84

8.	Papan Statistik	6	Baik
9.	Papan Pengumuman	2	Baik
10.	Tape Radio	1	Baik
11.	Laptop	1	Baik
12.	Printer	1	Baik
13.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
14.	Ruang Guru	1	Baik
15.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
16.	Wirless	3	Baik
17.	Tempat parkir	1	Baik
18.	Toilet Guru	2	Baik
19.	Toilet Siswa	2	Baik
20.	PLN	1	Baik
21.	PDAM	1	Baik
22.	Kotak sampah	10	Baik
23.	Lapangan	1	Baik

Sumber Data: Tata Usaha MI Qur'aniah V Palembang Tahun 2012

Data tabel di atas menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang terdapat di Sekolah Dasar Negeri 8 Sembawa sudah cukup baik, hal ini diharapkan dapat menunjang dan memperlancar dalam proses kegiatan belajar mengajar. Namun sekolah tersebut akan dapat menjadi lebih baik lagi jika dilengkapi dengan Unit

Kesehatan Sekolah (UKS), Mushollah, Kantin dan Koperasi Sekolah. Hal ini bertujuan agar terpenuhi persyaratan sebagai sebuah sekolah yang baik. Akan cukup memungkinkan untuk dilakukan bagi SD Negeri 8, karena area sekolah cukup luas untuk menambah beberapa ruangan sebagai prasarannya.

D. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Sekolah Dasar Negeri 8 Sembawa

Tahun Pelajaran 2016/2017



